

# 12 WBP Lapas Kota Agung Kembali Mendapatkan Hak Asimilasi di Rumah

**Kota Agung: Detikperu.com (SMSI)**– Sebanyak 12 Warga Binaan Lapas Kelas II B Kota Agung kembali mendapatkan hak asimilasi di rumah setelah memenuhi syarat administratif dan substantif sesuai dengan Permenkumham No. 24 Tahun 2021. 12 WBP yang mendapatkan asimilasi tersebut terdiri dari 9 orang WBP Klien Bapas Pringsewu, 1 orang WBP Klien Bapas Bandar Lampung, 1 orang WBP Klien Bapas Kotabumi dan 1 orang WBP Klien Bapas Metro. Kamis (12/08).

Surat Keputusan asimilasi di rumah diberikan langsung oleh Plt. Kakanwil Hukum dan HAM Lampung, Iwan Santoso kepada perwakilan narapidana dalam kegiatan Apel Serah Terima Asimilasi WBP Lapas Kota Agung ke Bapas Pringsewu, Bapas Metro, Bapas Bandar Lampung dan Bapas Kotabumi yang digelar di Aula Lapas Kelas IIB Kota Agung.

Turut hadir dalam kegiatan Apel Serah Terima Asimilasi WBP Karutan Kota Agung dan Kabapas Pringsewu serta bergabung pula Kabapas Kotabumi, Kabapas Metro dan Kabapas Bandar Lampung dalam kegiatan tersebut melalui aplikasi zoom.

Dalam laporannya, Kalapas Kota Agung, Beni Nurrahman menyampaikan bahwa Pemberian Asimilasi di Rumah merupakan amanat dari Permenkumham No.24 Tahun 2021 yang merupakan perubahan atas Permenkumham No.32 Tahun 2020. Permenkumham tersebut bertujuan untuk menanggulangi dan mencegah penyebaran COVID 19 di lingkungan Lapas/Rutan. Hal ini dikarenakan Lapas/Rutan adalah tempat yang rentan dalam penyebaran COVID 19, karena dengan kondisi overcrowded tidak mungkin dilaksanakan sosial distancing bagi penghuninya.

Sementara itu, Plt. Kakanwil Lampung, Iwan Santoso dalam

sambutannya menyampaikan bahwa Warga Binaan yang mendapat Asimilasi di Rumah dapat kembali ke masyarakat. "Mudah mudahan apa yang didapat di dalam Lapas ini menjadi pelajaran, apabila WBP di dalam Lapas berkelakuan baik maka kami akan berikan hak-haknya tanpa tebang pilih dan selektif," ungkapnya. Selanjutnya Iwan Sentoso berpesan agar WBP yang mendapat program asimilasi tersebut berterima kasih kepada Pemerintah dan Kalapas dengan adanya program ini. "Kalian dididik untuk bermasyarakat dan tidak melanggar hak orang lain, yang harus dibawa keluar adalah menghargai hak orang lain dan semoga tidak kembali lagi kesini. Selaku Plt Kakanwil, saya berpesan bahwa masih ada kewajiban bagi kalian yang mendapat asimilasi untuk selalu mengikuti arahan Bapas, agar tidak dicabut hak haknya serta tetap mengikuti protocol Kesehatan dan sebisaanya tetap berdiam diri dirumah." Mereka belum dikatakan bebas masih dalam pengawasan langsung oleh Bapas. Dengan begitu, warga binaan tetap diharapkan di rumah sesuai mekanisme dalam masa asimilasi. " harapnya.

Selanjutnya, Kalapas juga menegaskan pengeluaran WBP dilaksanakan tanpa dipungut biaya alias gratis. "Jika memenuhi syarat, yaitu tanggal 2/3 masa pidananya tidak melebihi 31 Desember 2021 serta telah memenuhi persyaratan, baik administratif maupun substantif, kami keluarkan tanpa biaya,". Tegasnya

Sementara itu, sebelum dikeluarkan ke 12 orang narapidana juga diberikan pengarahan dan penguatan oleh Kasi Binadik, Aryo Pratama Wijaya Kusuma agar selama menjalani asimilasi dirumah untuk tidak mengulangi perbuatan yang melanggar hukum dan selalu mengikuti penerapan protokol kesehatan oleh pemerintah.

Di penghujung kegiatan, sebagai wujud rasa syukur seluruh warga binaan melakukan doa dan sujud syukur bersama. Kemudian mereka disambut dengan pelukan haru keluarga masing-masing yang sejak pagi telah menunggu di area luar Lapas. (DP/Rls)

---

# Rutan Kelas IIB Kotabumi Melaksanakan Vaksinasi Covid-19 Tahap Kedua

**Kotabumi: Detikperu.com (SMSI)**- Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIB Kotabumi melaksanakan kegiatan Vaksinasi Covid-19 tahap Kedua kepada Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP). Kamis (12/08/2021 )

Vaksinasi tahap kedua ini dilakukan kepada 180 orang Warga binaan Pemasyarakatan (WBP), Kegiatan ini Bertempat di Ruang Aula Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kotabumi, melanjutkan kegiatan dari vaksinasi tahap pertama dan bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Utara yang dilaksanakan oleh Puskesmas Wonogiri II.

Kepala Rutan Kelas IIB Kotabumi (Mukhlisin Fardi ) menjelaskan “pelaksanaan vaksinasi Covid-19 tahap kedua ini untuk warga binaan pemasyarakatan merupakan salah satu bentuk tindak lanjut dari vaksinasi Covid 19 tahap pertama dan juga pada kesempatan vaksinasi tahap pertama kemarin kita mendapatkan sebanyak 200 vaksin untuk 200 orang warga binaan pemasyarakatan Rutan Kotabumi sedangkan vaksinasi tahap kedua ini yang mendapatkan sebanyak 180 orang, ini dikarenakan ada 20 orang warga binaan pemasyarakatan yang sudah memperoleh vaksin tahap pertama telah bebas mendapatkan Asimilasi dirumah.”Ungkapnya.

“Lanjutnya, kita akan terus berkoordinasi dengan pihak Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Utara dan Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Utara agar seluruh Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) di Rutan mendapatkan vaksin” ungkapya.

Ditempat yang sama, Sabar Anju Padang selaku Kasubsi Pelayanan Tahanan menyampaikan “kegiatan Vaksinasi tahap kedua ini kita laksanakan pada hari ini saja, dan mudah-mudahan kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar tanpa kendala” jelasnya.

dr. Endang Sulistiawati selaku dokter umum puskesmas Wonogiri II menghimbau untuk seluruh warga binaan pemasyarakatan yang telah divaksinasi tahap kedua tetap dan konsisten selalu menerapkan protokol kesehatan.” ungkapnya.

Ditempat yang sama, Didik Caroko selaku JF kesehatan Rutan Kelas IIB Kotabumi menjelaskan “bahwa ada beberapa warga binaan pemasyarakatan yang telah bebas maka nanti kita akan hubungi keluarga mereka agar dapat melakukan Vaksinasi tahap kedua di puskesmas Wonogiri II dengan membawa KTP.” ujarnya.  
(DP/Rls)

---

## **Tingkatkan Intelektual Dan Kemampuan Intelijen, Prajurit Korem 043/Gatam Terima Sosialisasi Dari SINTELAD**

**Bandar Lampung: Detikperu.com (SMSI)-** Kasi Intel Kasrem 043/Gatam Kolonel Inf Agus Wahyudi Irianto, S.I.P, mewakili Danrem 043/Gatam Brigjen TNI Drajad Brima Yoga S.I.P., M.H, Kamis (12/08/2021) mendampingi Tim Sintelad Pabandya-3/Binmatsusintel Spaban V/Inteltek Sintelad, Letkol Chb Dayat Dwi Ariyanto, dan Pabanda Analisa Data Intelijen Geospasial Spaban V / Inteltek Sintelad, Mayor Inf Aswin Sepriansyah, S.E., M.M. bertempat di Graha Sudirman Korem 043/Gatam Jl. Teuku Umar Bandar Lampung.

Sebelum kegiatan sosialisasi Bidang Inteltek (Intelijen Teknologi) dari Tim Staf Intelijen TNI AD, Prajurit Korem 043/Gatam dan jajarannya, diwajibkan untuk mengikuti rapid test antigen oleh petugas Kesehatan dari RS DKT Bandar Lampung.

Dalam sambutannya Komandan Korem 043/Gatam Brigjen TNI Drajad Brima Yoga S.I.P.,M.H, yang dibacakan Kasi Intel Kasrem 043/Gatam Kolonel Inf Agus Wahyudi Irianto, S.I.P, “ Bahwa Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) yang sangat masif menimbulkan banyak celah bagi siapa saja yang ingin melakukan tindakan-tindakan yang dapat mengganggu Stabilitas Nasional dan ancaman tersebut bisa datang dari dalam maupun luar negeri “,

“ Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi ini cukup penting bagi kesiapan personil khususnya bagi anggota intelijen dalam menghadapi tantangan tugas kedepan yang semakin kompleks dan beragam, untuk itu saya berharap, kepada para peserta sosialisasi kali ini, cermati dan pahami beberapa materi penting yang akan disampaikan oleh tim dan manfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya dengan penuh rasa tanggung jawab, tanyakan hal-hal yang belum jelas secara langsung kepada tim sosialisasi atau narasumber, sehingga materi dapat dimengerti dan dipahami untuk dijadikan pedoman dalam pelaksanaan tugas “.

Sementara Asintel Kasad dalam amanatnya yang disampaikan Pabandya-3/Binmatsusintel Spaban V/Inteltek Sintelad, Letkol Chb Dayat Dwi Ariyanto, menegaskan “ Sosialisasi tentang Inteltek Sintelad dilaksanakan dengan maksud memperkenalkan dan sekaligus memberikan gambaran tentang Validasi Orgas ( Struktur Organisasi dan Tugas Pokok ) Sintelad, khususnya bidang Inteltek, adapun tujuannya yaitu untuk memberikan pengetahuan/wawasan dan penekanan tentang arah kebijakan pimpinan TNI AD terhadap hal hal yang berkaitan dengan tugas tugas bidang Intelijen Teknik kepada seluruh personel khususnya Apintel dalam rangka mendukung tugas Pokok TNI AD “.

# **Kasrem 043/Gatam Bersama Gubernur Dan Forkopimda Provinsi Lampung Tinjau Alat Thermal Therapy Covid-19 Di Kabupaten Tulang Bawang Barat**

**Bandar Lampung: Detikperu.com (SMSI)-** Kepala Staf Korem 043/Garuda Hitam Kolonel Czi Budi Hariswanto, S.Sos, bersama Gubernur Lampung. H. Ir. Arinal Djunaidi, Kapolda Lampung Irjend Hendro Sugiatno.MM, Kadiskes Provinsi Lampung.Rehiana, dan Kabankesbangpol Provinsi Lampung Drs M.Firsada.M.Si. Kamis (12/08/2021), melaksanakan Peninjauan Alat Thermal Therapy Covid-19 (Uluan Nughik Thermal Therapy) di Taman Budaya Uluan Nughik Kelurahan Panaragan Jaya Kecamatan Tuba Tengah Kabupaten.Tuba Barat. Kehadiran Gubernur Lampung disambut Bupati Tuba Barat Umar Ahmad.S.P, Dandim 0412/LU Letkol Inf Harry Prabowo.SE, Kapolres Tuba Barat AKBP Sunhot. P. Silalahi.S.Ik, dan Para Ka.Satker Pemkab Tuba Barat,

Dalam sambutannya Gubernur Lampung Lampung, menyampaikan “ Pertama-tama, marilah kita mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT Tuhan YME. Dengan taufiq dan hidayah-Nya, kita masih diberi kekuatan, kesempatan dan kesehatan, sehingga dapat hadir dalam Peninjauan Alat Uluan Nughik Penanggulangan menyerahkan masyarakat terdampak Covid-19 di Kabupaten Tulang Bawang Barat. Thermal Therapy Covid bantuan (UNTT), Atas nama Pemerintah Provinsi Lampung, saya mengapresiasi inisiasi

Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang Barat, dalam upaya Penanggulangan Covid masyarakat Kabupaten Tulang Bawang Barat dan Provinsi Lampung pada umumnya, “

“ Sampai hari ini berbagai upaya juga terus dilakukan untuk mengatasi wabah pandemi Covid 19 salah satunya dengan terus bersinergi dengan pemerintah kota untuk mengoptimalkan upaya sarana prasarana, personil dan seluruh stakeholder guna penanggulangan Covid-19 di seluruh Provinsi, Alhamdulillah Pemerintah Pusat juga terus mensupport yang kita laksanakan pada hari ini, untuk itu saya mengapresiasi dilaksanakannya Therapy Rekayasa ruang terhadap 83 pasien yang telah diujicobakan di Uluan Nughik Thermal Therapy di Kabupaten Tulang Bawang Barat. Inovasi ini merupakan wujud nyata kita semua untuk menekan laju pandemic Covid-19 di Provinsi Lampung “ ujar Gubernur Lampung.

Usai menyampaikan sambutannya Gubernur Lampung bersama unsur Forkopimda Provinsi dan Forkopimda Kab.Tuba Barat. meninjau Tempat Alat Thermal Therapy Covid-19 sekaligus mendengarkan penjelasan fungsi cara kerja Alat Thermal Therapy Covid-19 oleh Direktur RSUD Tuba Barat di Dr.Pramono Yudho Wibowo, Kegiatan dilanjutkan dengan penyerahan bantuan 500 paket sembako untuk Kabupaten Tulang Bawang Barat, bantuan ini juga akan diberikan kepada Kabupaten/Kota se-Provinsi Lampung dengan jumlah seluruhnya 10.000 paket, untuk memenuhi kebutuhan dasar dan mengurangi beban masyarakat yang terdampak pandemi covid19 terutama di PPKM level 4 dan 3. (DP/Rls)

---

## **Pelaku Cabul Terhadap Anak**

# Dibawah Umur Ditangkap Polisi

**Tulang Bawang: Detikperu.com-** Polsek Dente Teladas berhasil menangkap pelaku pencabulan terhadap anak di bawah umur yang terjadi di wilayah hukumnya.

Pelaku pencabulan ini ditangkap hari Selasa (10/08/2021), pukul 18.00 WIB, di rumahnya yang berada di Kecamatan Dente Teladas.

“Pelaku pencabulan yang berhasil ditangkap berinisial AY (50), berprofesi kepala dusun (kadus), warga Kecamatan Dente Teladas, Kabupaten Tulang Bawang,” ujar Kapolsek Dente Teladas Iptu Eman Supriatna, SH, mewakili Kapolres Tulang Bawang AKBP. Hujra Soumena, S.IK., M.H., Rabu (11/08/2021).

Kapolsek menjelaskan, terungkapnya perbuatan cabul yang dilakukan oleh pelaku terhadap korban yang merupakan keponakannya berinisial S (19), setelah korban lulus sekolah dan pulang ke rumahnya di wilayah Kecamatan Dente Teladas.

Korban lalu bercerita kepada kedua orang tuanya, sehingga orang tua korban langsung naik pitam dan mengajak korban datang ke Mapolsek Dente Teladas hari Selasa (10/08/2021) siang guna melaporkan aksi cabul yang dilakukan oleh pelaku yang tidak lain adalah pamannya.

“Menurut keterangan korban, aksi cabul terhadap dirinya terjadi pada bulan Juni 2015, pukul 01.00 WIB, di dalam kamar korban yang berada di rumah pelaku karena korban tinggal di rumah pelaku selama bersekolah. Pelaku masuk ke dalam kamar korban dan mengancam akan membunuh korban kalau sampai korban menolak ajakan pelaku,” jelas Iptu Eman.

Lanjutnya, aksi bejat pelaku terhadap korban ini terus menerus terjadi hingga tahun 2021 tepatnya hingga korban lulus sekolah dan setiap kali pelaku usai beraksi korban selalu diancam akan dibunuh kalau sampai bercerita kepada orang lain.

Iptu Eman menambahkan, usai menerima laporan dari korban, petugasnya hari itu juga langsung bergerak cepat mencari keberadaan pelaku dan pelaku berhasil ditangkap saat sedang berada di rumahnya.

Pelaku saat ini masih dilakukan pemeriksaan secara intensif di Mapolsek Dente Teladas dan akan dikenakan Pasal 81 ayat 3 Jo Pasal 76D Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2016 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. Diancam dengan pidana penjara penjara paling lama 20 tahun.(\*)

---

# **Pemkab Tulang Bawang Barat Gelar Rapat Tentang PPKM level 4**

**Tulang Bawang Barat: Detikperu.com-** Rapat dalam menyikapi Inmendagri No 30 tahun 2021 Tentang PPKM level 4 di Kabupaten Tubaba, berlangsung di Sesat Agung Komplek Islamic Center, 10 Agustus 2021.

Turut hadir pada Rapat tersebut Kepala Dinas Kesehatan Tubaba, Direktur Rumah Sakit , Ketua MUI, Pengurus Dewan Masjid Indonesia, Pengurus Forum Kerukunan Umat Beragama, Satgas Covid 19, Kabag Kesra Tubaba dan Kemenag Tubaba yg dipimpin oleh Asisten 1.

Hasil Rapat dalam Menyikapi Inmendagri No 30 Tahun 2021 sebagai berikut yaitu Pentingnya Melakukan koordinasi antara instansi, lembaga, organisasi keagamaan untuk menyamakan persepsi dalam menekan perkembangan Covid 19. Dengan

berkonsultasi pada ahlinya.

Serta Pemerintah Daerah meminta agar Forum Kerukunan Umat Beragama menyiapkan Tim kerohanian dan Tim pemulasaraan jenazah Covid 19 sesuai dengan agama yang dianut baik Islam, Hindu, Budha, dan kristen yang direkomendasikan secara tertulis oleh FKUB dg berkoordinasi kepada Bagian Kesra dan selebihnya akan dipersiapkan untuk membantu penanganan pasien Covid 19 di rumah sakit daerah Tubaba.

Dan Rumah sakit Daerah diminta untuk memberikan. Surat keterangan penyebab kematian pada jenazah yang meninggal di rumah sakit dan akan dikebumikan atau sebelum jenazah dikembalikan ke pihak keluarga sebelum dikebumikan agar terhindar dari fitnah.

Pemerintah Daerah menghimbau kepada masyarakat melalui instansi, lembaga , organisasi keagamaan ,dewan Masjid Indonesia, Kemenag dan semua pemangku kebijakan untuk bersama-sama bersinergi membantu masyarakat dan memberikan edukasi tentang pentingnya protokol Kesehatan kepada masyarakat sehingga kedepan lebih baik lagi. (Firman)

---

# **Babinsa Keprabon Dampingi Babinsa Otsus Melaksanakan Komsos Dengan Security Pasar Triwindu**

**Surakarta: Detikperu.com-** Bertempat di Pasar Triwindu jalan Diponegoro Keprabon Banjarsari Surakarta, Babinsa Kelurahan Keprabon Koramil 02/Banjarsari Kodim 0735/Surakarta Serka

Daniel dan Serda Sugiyanto mendampingi Ba Otsus Serda Mezach dan Serda Simon melaksanakan kegiatan Komunikasi Sosial (Komsos) dengan Aryo Security Pasar Triwindu Surakarta, Rabu (11/08)

Sugiyanto menegaskan kegiatan komsos ini merupakan sarana untuk silaturahmi dan menggali informasi – informasi yang terjadi di wilayah.

Sebagai Ba Otsus Serda Mezach dan Serda Simon memperkenalkan diri kepada Aryo Satpam Pasar Triwindu, hal ini bertujuan untuk lebih mengenal warga masyarakat yang menjadi binaan Babinsa.

Aryo Satpam Triwindu menyampaikan ucapan terimakasih kepada Babinsa serta Ba Otsus karena telah meluangkan waktu untuk bersilaturahmi ke Pasar Triwindu Surakarta.

Penulis: (Arda 72)

---

## **Serka Sugiyanto Distribusikan Bantuan Sembako Kepada Warga Terdampak Covid-19 di Wilayahnya**

**Surakarta: Detikperu.com-** Babinsa Kelurahan Kauman Koramil 05/Pasar Kliwon Kodim 0735/Surakarta Serka Sugiyarto melaksanakan pendistribusian bantuan sosial beras bagi warga kurang mampu dari Pemerintah yang penyalurannya melalui TNI kodim 0735/Surakarta di masa PPKM level 4 di di wilayah Kauman kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta, Rabu (11/08/2021).

Sugiyanto menegaskan Distribusi sembako ini merupakan bagian dari pemerintah melalui TNI dan pelaksanaan pembagian sembako tersebut dibagikan kepada warga yang kurang mampu karena terkena dampak dari Pandemi Covid-19 sehingga bertujuan untuk bisa meringankan beban mereka.

“Adapun sembako yang diberikan berupa Beras 5 kg diberikan dengan mendatangi satu persatu atau dari rumah ke rumah bagi warga yang berhak untuk mendapat bantuan Beras tersebut.”tuturnya.

“Di sela-sela dalam pembagian beras kami juga menghimbau kepada masyarakat agar tetap mentaati Prokes guna mencegah dan memutus mata rantai penyebaran virus Covid 19 di wilayah Surakarta dan khusus di wilayah Kelurahan Kauman dengan mengikuti protap Protokol Kesehatan dalam penanganan dan pencegahan Virus tersebut diantaranya tetap mentaati 5M.”imbuhnya.

“Setiap Warga wajib melaksanakan jaga jarak, memakai masker, mencuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun, menjauhi kerumunan, serta mengurangi mobilitas dan interaksi diluar rumah.”pungkas Sugiyanto sembari melanggar kegiatan.

Penulis: (Arda 72)

---

**Cegah Penyebaran Covid-19,  
Babinsa Kepatihan Wetan  
Lakukan Penyemprotan**

# Desinfeksi dan Beri Himbauan PPKM

**Surakarta: Detikperu.com-** Dalam rangka memutus rantai penyebaran virus Corona Covid-19, Babinsa Kelurahan Kepatihan Wetan Koramil 04/Jebres Kodim 0735/Surakarta Serda Budiono bersama Gugus Satgas Covid-19 dan Linmas Kelurahan Wetan terus melakukan penyemprotan desinfeksi dan beri himbauan PPKM yang telah umumkan Oleh Pemerintah di wilayah binaannya di Kampung Kepatihan RT 6 RW 1 Jl Sutan Syahrir Kelurahan Kepatihan Wetan Kecamatan Jebres Kota Surakarta. Rabu (11/8/2021).

“Kami selalu berkoordinasi dan bekerjasama dengan Gugus Satgas Covid dan Linmas serta Warga mereka bahu membahu melakukan penyemprotan dan beri Himbauan PPKM Mikro di wilayah Binaan yaitu di Kampung Kepatihan RT 6 RW 1 Jl Sutan Syahrir dikarenakan Lingkungan tersebut padat pemukiman dan pertokoan sehingga penyebaran Virus Covid-19 sangat rentan.” tegas Budiono di sela-sela kegiatan.

“Penyemprotan desinfeksi dan beri himbauan PPKM Mikro di wilayah Kelurahan Kepatihan Wetan akan terus kami laksanakan dengan tujuan guna memutus penyebaran Covid-19.”terangnya.

“Kami akan terus bekerja sama dengan Pemerintah Daerah dan Gugus Satgas Covid-19 Kelurahan untuk berperan aktif lagi melawan Virus Corona ini,”imbuhnya.

Lebih lanjut Budiono menambahkan Bintara Pembina Desa (Babinsa) sudah memberikan pemahaman dan sosialisasi serta edukasi kepada masyarakat terkait pencegahan penyebaran Covid-19.

“Hal ini kami gelar guna menekan penyebaran virus tersebut, Dengan adanya penyemprotan desinfeksi dan upaya – upaya yang sudah kami lakukan sejauh ini, diharapkan dapat mencegah berkembangnya virus Corona di wilayah Kelurahan Kepatihan

Wetan khususnya dan umumnya di wilayah Surakarta.” Pungkasnya.

Penulis: (Arda 72)

---

# Tracing Kepada Warga, Babinsa Selalu Dampingi Petugas Kesehatan

**Wonogiri: Detikperu.com-** Babinsa Koramil 06/Batuwarno tidak mengenal lelah untuk selalu mendampingi Bidan Desa dan tim dari Puskesmas dalam melaksanakan Tracing Kontak terhadap keluarga yang kontak erat dengan pasien Terkonfirmasi positif Covid-19, Rabu (11/8).

Babinsa bersinergi dengan Bhabinkamtibmas dan Bidan Desa, bersama dengan tim kesehatan puskesmas serta Satgas penanganan Covid-19, setiap hari melaksanakan tracing kontak kepada warga apabila ditemukan kasus baru warga terkonfirmasi positif covid-19 guna memutus mata rantai penyebarannya.

Seperti yang dilaksanakan oleh Babinsa Desa Selopuro, Koramil 06/Batuwarno Serma Sugeng Haryadi, bersama dengan Bidan Desa dan tim kesehatan Puskesmas Batuwarno saat melacak keluarga Almh. DN yang meninggal dunia karena positif Covid-19.

Serma Sugeng menjelaskan, dirinya sebagai Babinsa harus mengetahui kondisi kesehatan dari warga binaannya, terlebih pada saat pandemi virus corona saat sekarang.

” Kegiatan ini bertujuan untuk memonitor dampak jika ada masyarakat yang terpapar covid-19, sehingga dapat diketahui secara cepat informasinya dan segera untuk dicegah penyebarannya “, ucapnya.

Babinsa menambahkan, setelah melaksanakan tracing, warga dianjurkan oleh Petugas UPTD Puskesmas agar melaksanakan Isolasi mandiri selama 14 hari,

Penulis: (Arda 72)